

Divide and Conquer

Tim Olimpiade Komputer Indonesia

Pengenalan

- Kadang permasalahan lebih mudah diselesaikan jika dibagi menjadi beberapa masalah yang lebih kecil.
- Masalah lebih kecil kemudian diselesaikan secara independen.
- Hasilnya digabungkan menjadi solusi untuk masalah yang lebih besar.
- Strategi ini digunakan Belanda pada masa penjajahan, biasa dipelajari sebagai divide et impera.



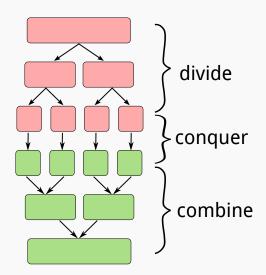
Konsep

Secara umum, Divide and Conquer terdiri dari tiga tahap:

- Divide: membagi masalah yang besar menjadi masalah yang lebih kecil.
- Conquer: ketika masalah sudah cukup kecil untuk diselesaikan, langsung selesaikan.
- Combine: menggabungkan solusi dari masalah-masalah yang lebih kecil menjadi solusi untuk masalah yang besar.



Ilustrasi Konsep





Studi Kasus 1: Merge Sort

Merge Sort: algoritma pengurutan $O(N \log N)$.

Prinsip kerja algoritma ini adalah:

- Divide: jika array yang akan diurutkan berukuran besar, bagi menjadi dua array sama besar.
- Conquer: ketika array sudah cukup kecil untuk diurutkan, lakukan pengurutan.
- Combine: dari dua array yang telah terurut, gabungkan menjadi sebuah array terurut.



Contoh Eksekusi Merge Sort

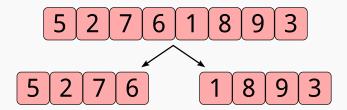
Kapan suatu array dianggap cukup kecil untuk dapat diurutkan secara langsung?

- Sederhana, yaitu ketika panjang array itu tinggal satu.
- Tentu saja, array dengan panjang satu sudah pasti terurut.

Jadi selama array yang hendak diurutkan masih memiliki panjang lebih dari satu, bagi array itu menjadi dua.

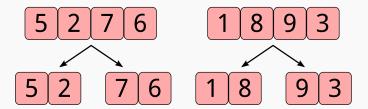


Array yang dimiliki masih terlalu besar, belah menjadi dua.



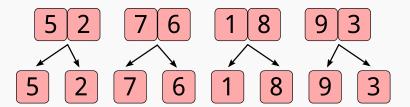


Masih belum cukup kecil, belah lagi.





Masih belum cukup kecil, belah lagi.





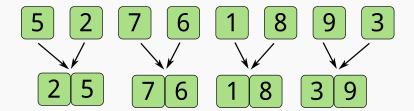
Kini kita memiliki array yang panjangnya hanya satu.

Secara definisi, array ini telah terurut.

[5] [2] [7] [6] [1] [8] [9] [3]

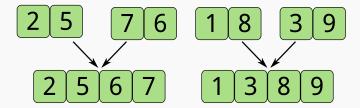


Gabungkan hasil pembelahan sebelumnya.



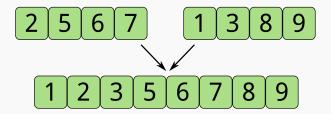


Gabungkan lagi.





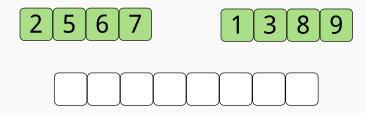
Gabungkan lagi dan akhirnya didapatkan array terurut.





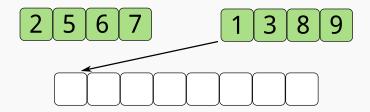
Menggabungkan Dua Array Terurut

Bagaimana cara menggabungkan dua array yang telah terurut?



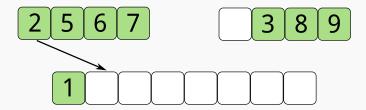


Observasi: elemen terkecil dari array gabungan pasti salah satu dari elemen terkecil array yang terurut. Lebih tepatnya, yang memiliki nilai lebih kecil.

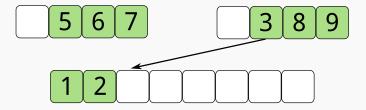




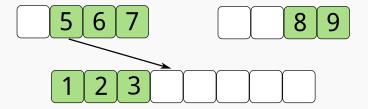
Ulangi hal serupa sampai salah satu atau kedua array habis.



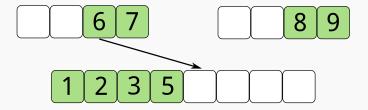




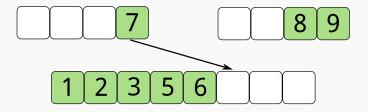






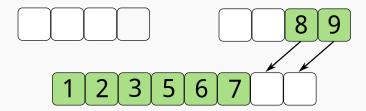








Ketika salah satu *array* telah habis, *array* yang masih bersisa tinggal ditempelkan di akhir *array* gabungan.





Selesai proses menggabungkan.





Analisis Menggabungkan Dua Array Terurut

- Misalkan kedua array terurut yang akan digabung adalah A dan B.
- Pada setiap langkah, salah satu dari elemen A atau B dipindahkan.
- Total terdapat |A| + |B| proses, sehingga kompleksitasnya O(|A| + |B|).

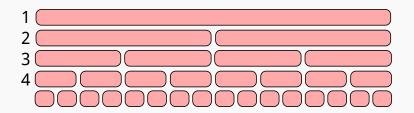


Analisis Algoritma Merge Sort

- Misalkan N menyatakan ukuran dari array.
- Dengan sifat membagi dua secara terus-menerus, kedalaman rekursif dari Merge Sort adalah O(log N)
- Untuk setiap kedalaman, dilakukan aktivitas divide dan combine.
- Divide dan conquer selalu bekerja dalam O(1).



Analisis Algoritma Merge Sort (lanj.)



- Kedalaman 1, proses *combine* bekerja dalam $O(2 \times \frac{N}{2})$
- Kedalaman 2, proses *combine* bekerja dalam $O(4 \times \frac{N}{4})$
- Kedalaman 3, proses *combine* bekerja dalam $O(8 \times \frac{N}{8})$
- •



Analisis Algoritma Merge Sort (lanj.)

- Mudah untuk disadari bahwa keseluruhan proses untuk setiap kedalaman bekerja dalam O(N).
- Karena kedalaman maksimal adalah $O(\log N)$, kompleksitas akhir *Merge Sort* adalah $O(N \log N)$.
- Jauh lebih cepat dari algoritma pengurutan $O(N^2)$ seperti Bubble Sort.
- Merge Sort mampu mengurutkan array dengan ratusan ribu elemen dalam waktu singkat.



Contoh Implementasi

Mengurutkan arr[left..right]:



Contoh Implementasi (lanj.)

Menggabungkan arr[aLeft..aRight] dengan arr[bLeft..bRight] yang telah terurut:

```
MERGE(arr[], aLeft, aRight, bLeft, bRight)
```

- // Buat array penampungan sementara bernama temp
- // Isikan temp[aLeft . . bRight] dengan nilai dari arr[aLeft . . bRight]
- 3 tIndex = 1
- 4 aIndex = aLeft
- 5 bIndex = bI eft
- 6



Contoh Implementasi (lanj.)

```
5
    // Selama kedua subarray masih ada isinya, ambil yang terkecil
    while (alndex \leq aRight) and (blndex \leq bRight)
         if temp[aIndex] < temp[bIndex]</pre>
 8
              arr[tIndex] = temp[aIndex]
 9
10
              aIndex = aIndex + 1
11
         else
12
              arr[tIndex] = temp[bIndex]
13
              bIndex = bIndex + 1
14
         tIndex = tIndex + 1
15
```



Contoh Implementasi (lanj.)

```
14
15
    // Masukkan subarray yang masih bersisa
16
    // Hanya salah satu dari kedua while ini yang akan dieksekusi
17
    while (alndex < aRight)
         arr[tIndex] = temp[aIndex]
18
19
         aIndex = aIndex + 1
20
         tIndex = tIndex + 1
21
    while (bIndex \leq bRight)
22
         arr[tIndex] = temp[bIndex]
23
         bIndex = bIndex + 1
24
         tIndex = tIndex + 1
25
    // selesai penggabungan
```



Catatan Tentang Merge Sort

- Merge Sort memiliki sifat stable.
- Artinya jika dua elemen a₁ dan a₂:
 - · memiliki yang nilai sama
 - sebelum diurutkan a₁ terletak sebelum a₂

maka setelah diurutkan a_1 tetap terletak sebelum a_2 .



Studi Kasus 2: Mencari Nilai Terbesar

- Diberikan sebuah *array A* yang memiliki *N* bilangan.
- Cari nilai terbesar yang ada pada A!
- Masalah ini mudah diselesaikan dengan perulangan biasa.
- Namun coba kita selesaikan dengan Divide and Conquer.



Studi Kasus 2: Mencari Nilai Terbesar (lanj.)

Pertama kita definisikan tahap-tahapnya:

- Divide: jika array berukuran besar, bagi menjadi dua subarray.
- Conquer: ketika array hanya berisi satu elemen, nilai terbesarnya pasti elemen tersebut.
- Combine: nilai terbesar dari array adalah maksimum dari nilai terbesar di subarray pertama dan nilai terbesar di subarray kedua.



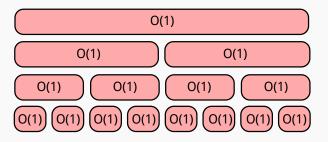
Contoh Implementasi

```
FINDMAX(arr[], left, right)

1   if left == right
2    return arr[left]
3   else
4    mid = (left + right) div 2
5    leftMax = FINDMAX(arr, left, mid)
6    rightMax = FINDMAX(arr, mid + 1, right)
7   return max(leftMax, rightMax)
```



Analisis Algoritma Mencari Nilai Terbesar



- Setiap operasi divide, conquer, dan combine bekerja dalam O(1).
- Ketiga operasi tersebut dilaksanakan sebanyak $1 + 2 + 4 + 8 + ... + 2^{L}$ kali, dengan 2^{L} mendekati N.
- Sehingga totalnya dilaksanakan sekitar $2^{L+1} 1 = 2N$ operasi.



Analisis Algoritma Mencari Nilai Terbesar (lanj.)

- Kompleksitas akhirnya adalah O(N).
- Ternyata strategi ini tidak lebih baik dari mencari nilai maksimum satu per satu



Penutup

- *Divide and Conquer* merupakan salah satu strategi dalam penyelesaian masalah.
- Konsep ini banyak digunakan pada struktur data lanjutan dan komputasional geometri.
- Jika suatu masalah dapat dibelah menjadi beberapa masalah yang lebih kecil dan serupa, kemudian hasil dari masing-masing penyelesaiannya dapat digabungkan, maka Divide and Conquer dapat digunakan.

